

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sumadi Suryabrata (2012:76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis menggunakan data kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada metode ini, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penulis melakukan metode deskriptif analisis kualitatif karena penelitian ini memerlukan pengamatan, peninjauan, dan pengumpulan informasi, serta menggambarkan secara tepat mengenai tari *Nakhoda Ninggal* di Sanggar Sang Nila Utama Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau sehingga dapat memahaminya lebih dalam lagi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Sang Nila Utama, di Jalan Tendea No. 1A Tanjung Uban, Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Waktu penelitian ini mulai dari bulan juni 2017 sampai bulan maret 2018. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Sanggar Sang Nila Utama karena, sanggar ini mempunyai potensi dan prestasi yang baik dibandingkan sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Bintan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sanggar Sang Nila Utama.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek penelitian adalah sumber informasi yang didapat dari seseorang dengan tujuan membantu melengkapi data-data penelitian. Subjek penelitian yang diambil oleh penulis adalah 6 orang. 1 orang koreografer yaitu Heru Ikhsan, 2 orang penari yaitu Faruq dan Riska, 1 orang pemusik yaitu Bagus, 1 orang penata rias yaitu Nurul serta 1 orang pemimpin sanggar yaitu Sutarto.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Claire Holt dalam Masunah (2003:52) penelitian tari memang tidak sederhana seperti yang dibayangkan banyak orang, karena banyaknya data yang harus dipergunakan. Penelitian tari yang bagus adalah penelitian yang menggunakan pendekatan koreologis. Sumber data dalam penelitian adalah subyek

dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2010:225) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti observasi, kusioner, wawancara, partisipasi dan pengamatan langsung.

Pada jenis pengumpulan data ini penulis menggunakan data observasi di Sanggar Sang Nila Utama Tanjung Uban Kabupaten Bintan, serta mewawancarai Heru Ikhsan selaku koreografer, Faruq dan Riska selaku penari, Bagus selaku pemusik, Sutarto selaku pemimpin sanggar dan Nurul sebagai bagian rias dan kostum yang mana orang-orang ini tentunya mengetahui tentang tari *Nakhoda Ninggal* di Sanggar Sang Nila Utama Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu tentang, Bagaimanakah unsur-unsur dan analisis pertunjukan tari *Nakhoda Ninggal* di Sanggar Sang Nila Utama Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau mengenai gerak, iringan tari, judul, tema, tipe/jenis/sifat tari, mode penyajian, jumlah dan jenis kelamin penari, rias dan kostum, tata cahaya, ruang tari, properti dan penonton.

3.4.2 Data Sekunder

Sugiyono (2010:225) mengatakan data sekunder adalah adalah data yang tidak langsung memberi data atau diperoleh dari tangan kedua seperti, hasil

penelitian orang lain, buku mengenai tentang kebudayaan dan perkembangan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Pada jenis data ini penulis melakukan pengumpulan data dengan sinopsis tari *Nakhoda Ninggal*, refrensi-refrensi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto-foto tari *Nakhoda Ninggal* dan video tari *Nakhoda Ninggal* untuk menunjang penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data apabila tidak ada data yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Rully dan Poppy (2014:134) observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. observasi sebagai upaya penelitian pengumpulan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium dan menyentuh.

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan diobservasi. Peneliti melakukan penelitian langsung

kelapangan untuk mendapatkan data tentang tari *Nakhoda Ninggal*, namun penulis tidak secara langsung melibatkan diri dalam tari *Nakhoda Ninggal*, dan peneliti hanya mewawancarai, mencatat, mengambil video, mengambil gambar, menganalisis, kemudian membuat kesimpulan dari data yang didapatkan di lapangan tentang tari *Nakhoda Ninggal* di Sanggar Sang Nila Utama Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau.

Dalam hal ini, penulis mengobservasi mengenai tari *Nakhoda Ninggal* serta unsur-unsur gerakannya, ragam gerak, bentuk gerak, elemen gerak yaitu ruang, waktu dan tenaga. Kemudian pada musik, alat musik yang digunakan fungsi musiknya dan partitur musik. Judul tari yang dipilih oleh koreografer, serta tema yang dipilih. Kemudian pada mode penyajian yaitu disain dramatik dan pada dinamika, level dan tempo penari dalam melakukan gerak. Dalam hal Jumlah dan jenis kelamin penari serta desain lantai, yaitu garis-garis yang dilalui penari dalam tarian tersebut. Dalam hal kostum mengenai bagian-bagian busana serta tata rias. Pada pementasan yaitu ruang tari yang digunakan. Kemudian properti tari yang digunakan, serta penonton.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Koentjaraningrat (1997:129) metode wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.

Moleong (1998:115) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara penulis, yang

mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau interview, dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Untuk mendapatkan data penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan pertanyaan-pertanyaan terkonsep tentang unsur-unsur tari *Nakhoda Ninggal* berupa gerak, musik, tema, dinamika, kostum dan tata rias, disain lantai, tata cahaya, properti dan pemanggungan. Penulis mewawancarai 6 orang narasumber yaitu koreografer Heru Ikhsan mengenai gerak tari *Nakhoda Ninggal*, penari Faruq dan Riska mengenai pertunjukan tari, pemusik Bagus mengenai musik pengiring tari serta penata rias dan kostum yaitu Nurul mengenai bagaimana bentuk kostum dan tata rias tari *Nakhoda Ninggal* dan Sutarto sebagai pemimpin sanggar mengenai sejarah dan perkembangan sanggar.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Rully dan Poppy (2014:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.

Alasutari dalam Soedarsono (2001:46) salah satu sifat dari data kualitatif adalah bahwa data itu merupakan data yang memiliki kandungan yang kaya, yang multi-dimensional, dan kompleks. Maka dari itu, untuk merekam komunikasi yang non-verbal itu diperlukan sekali rekaman dengan kamera video.

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data tari *Nakhoda Ninggal* seperti sinopsis, ide garapan dan foto-foto yang berkaitan dengan pertunjukan tari *Nakhoda Ninggal* di Sanggar Sang Nila Utama Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau yaitu foto proses latihan, foto gerak, foto pemusik. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah: 1) Alat tulis, untuk mencatat data-data yang diperoleh dari narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan tari *Nakhoda Ninggal*, 2) kamera foto, digunakan untuk mendokumentasi atau mengabadikan bentuk penyajian tari *Nakhoda Ninggal*.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Iskandar (2008:255) menyatakan bahwa analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.

Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data pertama dikumpulkan hingga penelitian berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Rully dan Poppy (2014:155) menyatakan bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Dalam hal ini reduksi data yang dilakukan penulis adalah penulis mengambil dan merangkum hal-hal yang penting dari hasil data yang didapat dilapangan seperti unsur-unsur tari yaitu gerak, iringan tari, judul tari, tema tari, tipe/jenis/sifat tari, mode penyajian, jumlah penari, rias dan kostum tari, tata cahaya, ruang tari, properti tari dan penonton dari tari *Nakhoda Ninggal* di Sanggar Sang Nila Utama Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau.

2. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Rully dan Poppy (2014:156) penyajian temuan, merupakan upaya peneliti melakukan paparan temuan dalam bentuk katagorisasi dan pengelompokan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga tergambar kaitan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, atau satu perilaku dengan perilaku lain, baik di masa lalu maupun kemungkinan di masa depan; dalam bentuk narasi.

Dalam hal ini penyajian data yang penulis lakukan adalah data yang disajikan yaitu hasil reduksi data penulis buat menjadi tulisan, didalamnya menjelaskan tentang bagaimana tari *Nakhoda Ninggal* yang meliputi gerak, iringan tari, judul tari, tema tari, tipe/jenis/sifat tari, mode penyajian, jumlah penari, rias dan kostum tari, tata cahaya, ruang tari, properti tari dan penonton.

3. Mengambil Kesimpulan

Menurut Imam Gunawan (2013:14) penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dan memverifikasikan data. Dari hasil data yang didapat kemudian penulis tulis sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti oleh penulis. Adapun kesimpulan yang penulis ambil yaitu tentang bagaimana analisis pertunjukan tari *Nakhoda Ninggal* yang meliputi unsur-unsur tari seperti gerak, iringan tari, judul, tema, tipe/jenis/sifat tari, mode penyajian, jumlah dan jenis kelamin penari, tata rias dan kostum, tata cahaya, ruang tari, properti dan penonton.